BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pancasila menjadi salah satu wujud nilai-nilai kearifan lokal yang fundamental dalam kehidupan sehari-hari dan perlu diimplementasikan serta disadari bagi seluruh warga negara Indonesia. Pancasila berisi lima sila yang tercantum di dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke empat dan memiliki nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Alinea Pertama Pembukaan UUD 1945 langsung dibuka oleh pernyatan yang lantang tentang pentingnya kemerdekaan bagi semua bangsa sebagai basis perwujudan hak dasar dalam kerangka pemuliaan nilai-nilai perikemanusiaan dan perikeadilan. "Kita bukan saja harus mendirikan negara Indonesia merdeka, tetapi juga menuju pula kepada kekeluargaan bangsa-bangsa" Ungkap Bung Karno.

Pada pembukaan UUD 1945, komitmen kemanusiaan ini terkandung disemua alinea, terutama pada alinea ke 1 & 4. Poin yang tersurat disebut adalah hak (kemerdekaan) kolektif suatu bangsa, tetapi secara tersirat diakui pula bahwa dalam suasana kebangsaan yang bebas hak-hak warga negaranya juga dimuliakan. Alinea Pertama menegaskan komitmen bangsa Indonesia pada kemanusiaan universal dengan menekankan kemutlakan hak merdeka bagi segala bangsa dan (implisit) warganya tanpa kecuali. Alinea Kedua menekankan perjuangan nasional meraih kemerdekaan dan hak menentukan nasib sendiri (*self-determination*) serta idealisasi kemanusiaan di dalam kemerdekaan. Alinea

Ketiga mengembalikan derajat manusia pada fitrah kesetaraannya dalam berkat penciptaan Tuhan, yang menghendaki suasana kehidupan kebangsaan yang bebas dan dengan itu Indonesia mendeklarasikan kemerdekaannya (Latif, 2014). Alinea keempat mengandung dua hal penting. Pertama, membawa isu-isu kemanusiaan kepada tujuan negara dalam kerangka pemenuhan kebahagiaan dan hak kolektif maupun (implisit) perseorangan dalam kehidupan nasional maupun internasional. Kedua, menjangkarkan isu-isu kemanusiaan pada Dasar Negara, khususnya dasar kedua, "Kemanusiaan yang adil dan beradab".

Kemanusiaan sebagai sikap yang melekat dalam diri manusia sebagai kodrat makhluk individu dan makhluk sosial, setiap manusia tidak bisa dilepaskan dari peran orang lain. Tak bisa dipungkiri, setiap manusia selalu berhubungan dengan orang lain. Artinya setiap orang tidak dapat hidup sendiri antara satu manusia dengan manusia selalu memiliki ketergantungan. Setiap orang akan saling membutuhkan dan saling melengkapi satu sama lainnya. Setiap orang tidak bisa sekedar menjalani kehidupan tanpa melihat orang lain. Pasalnya, kegiatan setiap manusia akan selalu berhubungan dengan orang lain. Namun, yang lebih utama adalah mengutamakan kegiatan kemanusiaan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang peduli terhadap sesama. Kegiatan yang tidak hanya sekedar memberikan kepedulian atau ikut merasakan apa yang orang lain rasakan, tetapi juga berorientasi untuk membantu orang lain dan meningkatkan silaturahmi dengan sesama. Berbagai gerakan yang dibentuk seperti salah satunya kepalangmerahan terdapat beberapa komitmen terhadap kemanusiaan seperti memperbaiki hajat hidup masyarakat melalui promosi

prinsip nilai kemanusiaan, penanggulangan bencana, kesiapsiagaan penanggulangan bencana, kesehatan dan perawatan di masyarakat.

Dalam praktek kesehariannya, peran Sila ke-2 Pancasila menjadi dasar dari aktifitas tersebut. Salah satunya dalam organisasi yang bergerak di dalam sosial kemanusiaan itu sendiri yaitu Korps Sukarela Palang Merah Indonesia. Kampus Universitas Negeri Jakarta terdapat kelompok sukarelawan yang bernama KSR PMI Unit UNJ. Kegiatan KSR PMI Unit UNJ tak lepas dari implementasi nilai sila ke 2 Pancasila. AD & ART PMI Tahun 2018 BAB III Pasal 5 yang berbunyi: "PMI berasaskan Pancasila" secara menyeluruh komponen Sukarelawan didalamnya termasuk Korps Sukarela harus tetap berpegang teguh dengan nilai-nilai Pancasila khususnya di sila ke 2 yang berfokus dengan Kemanusiaan (Ridjin, 2012).

Dewasa ini, implementasi nilai-nilai Pancasila belum terealisasi dengan baik. Beberapa waktu bahkan Pancasila sepertinya hanya menjadi ungkapan simbolis kenegaraan tanpa jelas implementasinya (Bunyamin, 2008). Pancasila yang merupakan ideologi bangsa Indonesia, masih sangat kurang dalam penerapannya yang dikarenakan eksistensi negara-bangsa Indonesia yang pluralistik terancam tamat jika dasar negara dan konstitusi tidak dijadikan ukuran dan acuan dalam berpikir serta berprilaku sebagai warga negara (Supriyanto, 2016) . Upaya dalam implementasinya perlu lebih ditekankan baik tataran kehidupan kenegaraan maupun tataran kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu, dalam organisasi kemanusiaan yaitu KSR PMI Unit UNJ sebagai salah satu Organisasi Mahasiswa yang menjadi garda dalam

melaksanakan misi dan tugas kemanusiaan untuk membentuk sukarelawan yang menjalankan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi yang fundamental. Dalam berinteraksi melakukan kegiatan kemanusiaan ke sesama manusia yang lainnya sangat penting pengimplementasian nilai-nilai Pancasila khususnya sila ke 2 yaitu implementasi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam setiap kegiatan KSR PMI Unit UNJ ini.

Berdasarkan Penelitian (Ashari, 2016) menemukan bahwa PMI memiliki peranan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan sila kedua Pancasila serta membawa manfaat yang besar untuk masyarakat atas bantuan yang diberikan. Peranan dalam melaksanakan nilai-nilai kemanusiaan ternyata tidak hanya dapat dilakukan di PMI tetapi juga bisa dilakukan dalam organisasi lain maupun di sekolah.

Tidak hanya dalam organisasi kemanusiaan dari PMI. Menurut penelitian (Khoirunnisak, 2017) bahwa kegiatan lainnya selain kegiatan dari PMI ada juga instansi lain seperti yang dilakukan OPSHID terdapat implementasi nilai Pancasila yang berupa do'a bersama, santunan, rumah layak huni, dan jelajah desa sedangkan kendala yang dihadapi mudah untuk diatasi karena anggotanya mempunyai kesadaran bertanggung jawab.

Dalam penelitian (Susanti, 2013) menemukan bahwa dalam kegiatan kemanusiaan juga ada dalam kelompok masyarakat ibu-ibu PKK dapat ditemui adanya implementasi nilai kemanusiaan yang dilaksanakan oleh anggota dan masyarakat serta yang menjadi faktor penghambat adalah ketua PKK tidak menjalankan tugas, kesadaran antara hak dan kewajiban.

Implementasi sila ke 2 Pancasila bukan hanya pada kelompok sosial kemasyarakatan namun juga ada yang berlangsung di sekolah dan memiliki kesamaan implementasi yang dilakukan seperti menurut penelitian (Abduh & Tukiran, 2017) juga menemukan bahwa pengembangan sila kedua diperlukan contoh yang baik bagi siswa untuk bisa diikuti. Sehingga siswa memiliki kepribadian mandiri, peduli kepada sesama, menjaga lingkungan, dan menjaga semangat kebersamaan. Dalam arti implementasi Pancasila juga ada di Sekolah.

Ada beberapa hal yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan. Jika penelitian sebelumnya hanya menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan merupakan cerminan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, namun dalam penelitian ini lebih mengidentifikasikan setiap butir nilai-nilai kemanusiaan dalam sila kedua Pancasila. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap butir nilai kemanusiaaan telah dilaksanakan atau belum. Dalam penelitian ini selain itu dijabarkan mengenai hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai kemanusiaan dan upaya mengatasinya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai kemanusiaan dalam kegiatan KSR PMI Unit UNJ, faktor penghambat serta upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Sehingga dengan dilakukannya penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran anggota akan pentingnya manfaat nilai kemanusiaan dan mengamalkan nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penjabaran dan penelitian yang sudah dilakukan, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Sila Ke 2 Pancasila dalam kegiatan KSR PMI Unit UNJ".

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latas belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi sila ke 2 Pancasila dalam kegiatan KSR PMI Unit UNJ. Kegiatan menjalankan tugas kemanusiaan berdasarkan peran PMI diantaranya tanggap darurat bencana, tim kesehatan, dan lainnya yang dilakukan oleh Relawan KSR PMI Unit UNJ.

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, subfokus dari penelitian ini adalah pentingnya implementasi sila ke 2 Pancasila dan solusi untuk memaksimalkan sila ke 2 Pancasila dalam kegiatan KSR PMI Unit UNJ yang berhubungan saat tugas untuk kemanusiaan agar sesuai dengan butir-butir sila ke 2 Pancasila.

C. Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berdasarkan Rumusan masalah yaitu Implementasi Sila ke 2 Pancasila dalam kegiatan KSR PMI Unit UNJ pelaksanaannya sudah sesuai atau belum. Dari Rumusan Masalah tersebut, maka dapat diperoleh beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi sila ke 2 Pancasila dalam kegiatan KSR PMI Unit UNJ?
2. Apa saja faktor penghambat dalam implementasi sila ke 2 Pancasila pada kegiatan KSR PMI Unit UNJ?
3. Bagaimana solusi agar implementasi sila ke 2 Pancasila dapat

berjalan dengan baik dalam kegiatan KSR PMI Unit UNJ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam implementasi nilai-nilai sila dalam Pancasila khususnya sila ke 2 dan dapat menjadi acuan untuk penelitian sejenisnya.
2. Palang Merah Indonesia yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan masukan bagi PMI dalam menetapkan pedoman dan memperbarui pedoman dalam bertindak relawan sehingga relawan PMI senantiasa bertindak dalam bertugas sebagai pelaksanaan butir-butir sila ke 2 Pancasila.
3. Penelitian ini bagi masyarakat khususnya yang memiliki keinginan bergabung untuk kemanusiaan dibidang ini dimana penelitian ini dapat dijadikan referensi implementasi sila ke 2 Pancasila dalam kesehariannya.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti dan rekan relawan kedepannya khususnya relawan Korps Sukarela PMI di seluruh Indonesia agar tetap sesuai dengan sila ke 2 Pancasila di dalam kegiatan kemanusiaan apapun saat bermasyarakat